Puluhan ASN Salatiga Pensiun

SALATIGA (KR) - Puluhan aparatur sipil negara (ASN) di Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga, periode Agustus hingga Desember 2023 pensiun.Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Salatiga, Ardiyantara mengungkapkan sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian mereka, Pemkot Salatiga memfasilitasi mereka mengikuti pembekalan pensiun. Menurutnya, pembekalan mampu memberikan wawasan, gagasan dan ide kepada ASN yang memasuki masa pensiun. "Saat pensiun bisa terus produktif yang memiliki nilai ekonomi atau yang memiliki nilai pengabdian masyarakat," kata Ardiyantara kepada wartawan, Kamis (3/8).

Sementara untuk pembekalan oleh perbankan menurutnya fasilitasi sudah dilakukan dua kali. Dengan adanya puluhan ASN yang pensiun, tentunya jumlah pegawai berkurang. Terkait kekurangan pegawai, Ardiyantara menyatakan bakal memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada termasuk PPPK dan tenaga teknis lainnya sesuai tugas pokok fungsi dan beban kerja. **(Sus)-f**

Aksi Humanis Kapolres Klaten pada Para Tahanan

KR-Sri Warsiti

AKBP Warsono bersama para napi.

KLATEN (KR) - Pemandangan unik untuk pertama kali terjadi di tahanan Polres Klaten. Seorang Kapolres duduk bersila membaur dan makan bersama dengan para tahanan, dengan menu yang sama pula. Hal yang kelihatanya sederhana namun sulit dilakukan ini, mengandung pesan moral yang sangat tinggi. Mencerminkan upaya penegakan hukum yang humanis.

Kapolres Klaten, AKBP Warsono kumpul makan siang dengan para tahanan di ruang tahanan Polres Klaten, Rabu (2/8). Kegiatan ini merupakan program Kapolres Klaten, AKBP Warsono untuk memberikan motivasi dan pembinaan kepada para tahanan selama menjalani masa penahanan.

Dalam kegiatan ini Kapolres Klaten bersama para perwira Polres duduk dengan para tahanan menyantap nasi boks yang telah disiapkan. Di sela-sela kegiatan, Kapolres kemudian memberikan nasehat serta himbauan untuk mendorong kesadaran diri dan mengubah perilaku tahanan menjadi lebih baik.

ìKegiatan ini memang kami programkan, sekaligus memberikan motivasi kepada mereka, supaya ke depan bisa sadar dan punya niatan yang baik, bermanfaat," jelas Kapolres. Melalui upaya seperti ini, diharapkan para tahanan dapat merasakan dukungan dan dorongan positif sehingga setelah keluar dari tahanan mereka bisa lebih berbuat baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

"Yang harus diubah adalah perilaku dan perbuatannya. Sebagai penegak hukum, kami berupaya untuk membina para tahanan, tetapi kesadaran itu harus tumbuh dari diri kalian sendiri. Banyak-banyak beribadah, baik yang muslim atau non muslim, untuk mendekatkan diri kepada sang Pencipta," pesan Kapolres.

Kegiatan kumpul makan siang bersama dengan para tahanan ini merupakan bagian dari komitmen Polres Klaten dalam memberikan pendekatan yang humanis dan berempati terhadap para tahanan. Makan bareng dan pembinaan tahanan ini akan dilaksanakan secara rutin minimal 1 kali dalam sebulan. **(Sit)-f**

BPR Bank Magelang Lakukan Penarikan Undian

MAGELANG (KR) - Kota Magelang merupakan kota kecil di Jateng, dengan jumlah penduduk sekitar 128 ribu jiwa. Angka kemiskinan yang cukup tinggi, yaitu 7,1 persen, masih menjadi beban tersendiri. Diharapkan di tahun 2024 jumlah ini bisa turun menjadi 3 persen. Hal itu bukan main-main, dan menjadi kerja besar.

Demikian dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH di forum penarikan undian Tabungan Berhadiah Periode Juli 2023 Perumda BPR Bank Magelang (Bank Magelang) yang dilaksanakan di Hotel Atria Magelang, Rabu (2/8) malam. Dalam kesempatan ini Walikota Magelang sempat menarik undian untuk hadiah utama berupa 1 mobil Daihatsu Ayla warna hitam.

Dikatakan saat ini juga sedang konsentrasi bagaimana menurunkan pengangguran. Tahun 2022 lalu penganggurannya masih di angka 6,7 persen. Meskipun penurunan angka penganggurannya paling besar di wilayah Jawa Tengah. Namun dibanding dengan jumlah penduduk, hal itu belum ada apa-apanya. Walikota Magelang mentargetkan tahun 2024 mendatang sudah diselesaikan. "Mudah-mudahan di angka separuhnya," tambahnya. Dikatakan, semua itu membutuhkan adanya kolaborasi. Walikota Magelang berharap banyak, semua stakeholder di Kota Magelang ini harus kolaborasi.

Direktur Utama Bank Magelang Ir Hery Nurjianto MM di antaranya mengatakan penarikan undian Tabungan Berhadiah ini bertujuan untuk meningkatkan penghimpunan dana masyarakat, terutama tabungan sekaligus memberikan apresiasi kepada para nasabah yang setia menabung di Bank Magelang. **(Tha)-f**

KR-Thoha

Walikota Magelang secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Direktur Utama Bank Magelang.

HARI JADI KE-219 KABUPATEN KLATEN

Disbudporapar dan Fadeska Menggelar KFF

KLATEN (KR) - Rangkaian peringatan Hari Jadi ke-219 Kabupaten Klaten, Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Klaten bersinergi dengan Komunitas Fashion Desainer Klaten (Fadeska) menggelar Klaten Fashion Festival (KFF). Kegiatan dilaksanakan Sabtu (5/8) dan Minggu (6/8) di Taman Budaya Monumen Juang Klaten.

Lebih dari 50 perancang busana terlibat dalam KFF edisi perdana ini. Selain 18 desainer anggota Fadeska, fashion show juga melibatkan para perajin dan siswa SMK jurusan tata busana. Karena tujuan utama KFF adalah mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya para perajin batik dan lurik yang banyak terdapat di Klaten, maka seluruh material busana wajib menggunakan bahan tersebut.

"Harapannya, dua produk kerajinan tersebut nantinya dapat lebih dikenal, bukan hanya oleh konsumen Klaten atau dalam negeri, tetapi mampu menembus pasar manca negara," kata Kepala Bidang Pariwisata, Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Klaten, Purwanto, dalam konferensi pers yang berlangsung di Edotel SMKN 3 Klaten, Kamis (3/8).

Dijelaskan, wastra lokal seperti batik dan lurik membutuhkan sentuhan seni dan ketelitian tinggi dari para perajinnya.

"Kerajinan batik memiliki motif khas di setiap daerah. Setiap motif punya cerita dan makna tersendiri yang diwariskan secara turun temurun," paparnya. Purwanto pun mengimbau masyarakat Klaten untuk bersama-sama menghadiri dan menyaksikan Klaten Fashion Festival 2023 agar bisa melihat karya terbaru dari para desainer asal Klaten.

Ketua panitia KFF, Melati Soedjarwo mengatakan, dalam dua hari pelaksanaan event, akan digelar serangkaian kegiatan.

Pada Sabtu (5/8), diawali dengan workshop foto produk lokal, presentasi lomba rancang busana dan pembukaan acara oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani. Juga digelar peragaan busana khusus, menampilkan para Aparatur Sipil Negara (ASN).

Sedangkan pada hari kedua, Minggu (6/8), diawali lomba fashion show anak, dilanjut talkshow fashion desainer menghadirkan pakar busana Goet Puspo, fashion show desainer muda hingga hiburan dari seniman lokal. Juga peragaan busana dari desainer tamu, Phillip Iswardono.

"Peserta fashion show melebihi ekspektasi kami. Semula kami hanya menargetkan 30 desainer, ternyata lebih dari 50 yang ambil bagian," kata Melati Soedjarwo.

Sementara ketua Fadeska, Astrid Ediati memaparkan, untuk lomba rancang busana, dewan juri dari lintas organisasi. Melati Soedjarwo dari Indonesia Fashion Chamber (IFC), Rani Prasojo dari Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) dan Astrid Ediati dari Indonesia Fashion Art (IFA). "Kita jamin objektivitasnya. Terlebih tujuan dari lomba ini adalah untuk mendorong dan menggairahkan dunia rancang busana di Klaten," tegasnya. **(Lis)-f**

KR-Linggar Sumukti

Purwanto didampingi Melati Soedjarwo (kiri) dan Astrid Ediati (kanan).

Dua Anggota Polres Salatiga Dipecat

SALATIGA (KR)- Dua anggota Polres Salatiga, Ajun Inspektur Polisi Dua (Aipda) HJK dan Brigadir Polisi Kepala (Bripka) AA, dipecat dari kedinasan di kepolisian. Pemecatan ini dilakukan dalam upacara Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) tanpa kehadiran keduanya (In Absentia) dan dipimpin Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari, Rabu (2/8).

Keduanya terkena PTDH karena tersandung kasus narkoba dan meninggalkan tugas (desersi).

Kapolres Salatiga AKBP Aryuni Novitasari mengatakan PTDH atas kedua anggota Polres Salatiga ini berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kapolda Jateng Nomor : Kep/1328/VII/ 2023 tentang Pemberhentian Tidak Dengan Hormat dari Dinas Kepolisian Negara Republik Indonesia.

SK ini menyatakan bahwa Aipda Hjk diberhentikan tidak dengan hormat sebagai anggota Polri terhitung mulai tanggal 31 Juli 2023.

Kemudian untuk Bripka AA diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jawa Tengah Nomor: Kep/1339/VII/2023, sejak 31 Juli 2023

"Upacara PTDH ini merupakan komitmen pimpinan Polri dan bentuk realisasi komitmen hukuman bagi personel yang melakukan pelanggaran disiplin maupun kode etik Polri," tegas AKBP Aryuni Novitasari.

Dikatakan keputusan ini diambil dalam waktu yang tidak singkat tetapi melalui proses panjang, penuh pertimbangan dan berpedoman kepada koridor hukum yang berlaku.

Selain itu melalui tahapan sesuai perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau dari beberapa asas yaitu asas kepastian hukum, asas kemanfaatan dan asas keadilan. Sehingga akhirnya sampai pada keputusan akhir dengan ditetapkan PTDH terhadap yang bersangkutan.

"Kita semua tentu merasa berat dan sedih, karena imbasnya bukan hanya kepada yang bersangkutan tetapi juga keluarga dan juga institusi Polri," kata AKBP Aryuni Novitasari. **(Sus)-f**

Tungguk Tembakau Awali Panen Petani Lereng Merapi

BOYOLALI (KR) - Masyarakat lereng Gunung Merbabu tumpah ruah berpakaian adat tradisional mengikuti ritual dengan menggotong berbagai gunungan hasil bumi pada Kamis (3/8). Masyarakat Desa Senden, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah melakukan tradisi tahunan Tungguk Tembakau sebagai tanda syukur atas hasil panen tembakau tahun ini.

Tungguk Tembakau merupakan tradisi yang digelar saat mengawali panen tembakau di Desa Senden. Tungguk dapat diartikan memetik. Ritual ini dimaksudkan sebagai wujud syukur para petani sebelum memulai panen tembakau yang dilakukan secara turun temurun oleh petani di lereng Gunung Merbabu wilayah Kabupaten Boyolali.

KR-Mulyawan

Ganjar Pranowo menghadiri tradisi tahunan Tungguk Tembakau di Desa Senden, Kecamatan Selo.

Pada acara Tungguk Tembakau, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo juga turut hadir untuk membuka prosesi Tungguk Tembakau. Orang nomor satu di Provinsi Jawa Tengah ini mengawali prosesi dengan memetik daun tembakau sebanyak 13 lembar sebagai tanda mengawali panen yang kemudian disematkan dalam gunungan tembakau yang dikirab masyarakat.

Prosesi dilanjutkan kirab budaya membawa hasil bumi, gunungan tembakau dan gunungan nasi beserta lauk pauknya. Kirab budaya diiringi sejumlah kesenian tradisional berkeliling di sepanjang jalan desa. "Ini prosesi adat Tungguk Tembakau, prosesi untuk mulai panen tembakau. Ini cara bagaimana warga mensyukuri hasil panen dan berharap agar hasil panen tembakau tahun ini bagus, acara ini sebenarnya bisa dibuat menjadi event wisata yang luar biasa. Ini prosesi budaya yang sangat bagus dan pasti menarik banyak wisatawan," ungkap Ganjar.

Bupati Boyolali, M. Said Hidayat yang turut hadir berharap melalui agenda tradisi Tungguk Tembakau dapat mewujudkan nilai luhur bangsa yakni gotong royong.

Selain itu juga mampu meningkatkan kunjungan wisata di Boyolali terlebih wilayah Selo. "Syukur alhamdulillah tahun ini dapat diselenggarakan kembali satu kegiatan Tungguk Tembakau. Yang semoga kedepannya juga dapat memberikan satu dukungan dalam upaya pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Selo ini merupakan satu kekayaan muatan lokal tradisi yang harus kita jaga, kita nguri-uri secara bersama," Kata Said Hidayat. **(Mul)-f**

Sambang Warga Bupati Klaten Kebanjiran Curhat

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Sri Mulyani kebanjiran curhat dari masyarakat, saat Sambang Warga, di Desa Wonoboyo, Kecamatan Jogonalan, Kamis (3/8). Mulai sektor pertanian, pembangunan sarana dan prasarana di wilayah, hingga kebutuhan gedung serba guna untuk mendukung kegiatan dan potensi masyarakat.

Plt Camat Jogonalan, Sutopo mengatakan wilayah Desa Wonoboyo memiliki potensi sebagai wilayah pengembangan situs sejarah. Hal ini dibuktikan dengan adanya penemuan sejumlah artefak peninggalan sejarah masa lampau. Saat ini di desa setempat telah dibangun rumah situs atau museum. Namun masih membutuhan tambahan fasilitas penunjang lainnya, di antaranya gedung serbaguna.

"Meski belum memiliki gedung serbaguna, namun perencanaan pembangunan gedung tersebut telah dibuat, dan kini harus terhenti sampai ke tahap pembuatan pondasi bangunan. Kita sudah buat perencanaan, dan pondasi juga sudah dibangun. Namun pembangunannya ini terhenti karena kendala pembiayaan," kata Sutopo.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyampaikan keluhan masyarakat terkait kerusakan jalan yang terjadi akibat aktivitas truk uruk Proyek Strategis Nasional Tol Solo-Jogja di Wilayah Kecamatan Jogonalan. Menurutnya, masalah tersebut harus disampaikan mengingat hingga saat ini kondisi jalan tersebut masih rusak parah. "Bahwa Jalan arah Desa Gondang ke selatan menuju Desa Ngering dan menuju arah Kecamatan Gantiwarno mengalami kerusakan berat. Kerusakan tersebut diakibatkan oleh truk pengangkut tanah uruk untuk jalan tol. Dan hingga saat ini belum diperbaiki," jelas Sutopo.

Bupati Klaten, menyambut baik curhatan warga yang disampaikan. Ragam masalah yang disampaikan masyarakat, merupakan indikator bahwa kegiatan Sambang Warga berjalan dengan baik dan memiliki nilai positif. "Memang sambang warga ini digunakan untuk menampung aspirasi dari masyarakat atau Pemerintah Desa dan Kecamatan. Sebagai Pemerintah Daerah kita hadir dan memberikan solusi atas masalah tersebut," kata Bupati.

Banyaknya masalah yang disampaikan, Bupati akan melakukan pemetaan untuk menentukan skala prioritas. Sehingga permasalahan segera dapat ditindaklanjuti. Bupati menambahkan terkait jalan rusak, dinilai masuk dalam skala prioritas. Hal ini lantaran jalan merupakan infrastruktur yang vital karena selalu digunakan oleh masyarakat.

"Untuk itu saya juga akan meminta DPUPR untuk segera mengecek jalan yang rusak, dan segera ditindaklanjuti," jelas Bupati.

Terkait gedung serbaguna yang dibutuhkan warga setempat. Akan diberikan bantuan, namun diharapkan bisa kolaborasi dengan pihak-pihak lain, sehingga gedung yang diinginkan bisa terwujud. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten menyerahkan bantuan pada warga Wonoboyo.